

## Minat Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Hafaztha Dzikri<sup>1\*</sup>, Agus Salim<sup>2</sup>, Ramadhan Nur Ilham<sup>3</sup>, Rizki AudivaAisyah<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1, 2, 3, 4</sup>

<sup>1</sup>email: [dzikri.forever45@gmail.com](mailto:dzikri.forever45@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [salimagus@gmail.com](mailto:salimagus@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [ilhamnur@gmail.com](mailto:ilhamnur@gmail.com)

<sup>4</sup>email : [rizki45@gmail.com](mailto:rizki45@gmail.com)

---

**Abstract:** In the learning process, the media as a tool has a very big role in improving the quality of learning in a place. The research title is Lack of Teacher or Educator's Interest in Using Learning Media. The purpose of this study is to examine how far an interactive dialogue between a teacher and students is done dynamically and efficiently in early childhood education. The research method using is descriptive method. Data collection techniques by looking at the conditions around, reading info and reading books connecting to learning media. The research subject is an early childhood teacher. The results of the research showed: 1) educators easily give lessons with a variety of learning methods that are assisted by a learning medium including digital media, 2) media is a need that cannot be separated in all aspects, 3) not all teachers are able to use assistive devices learning media, 4) the instructor has difficulty when delivering his learning material, because he cannot display the subject matter.

**Keywords** : *Teacher and Learning media*

---

**Abstrak:** Dalam proses pembelajaran, media sebagai salah satu alat bantu yang sangat besar perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di suatu tempat. Judul penelitian adalah Kurangnya Minat Guru Atau Pendidik Untuk Memanfaatkan Media Pembelajaran. Tujuan penelitian adalah meneliti sejauh mana dialog interaktif antara seorang guru dengan peserta didik yang dilakukan secara dinamis dan efisien dalam pendidikan anak usia dini. Metode penelitian menggunakan metode adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara melihat

---

### **Artikel Info**

**Received:**  
02 Februari 2020

**Revised:**  
09 April 2020

**Accepted:**  
19 April 2020

**Published:**  
29 June 2020

kondisi sekitar, membaca info dan membaca buku berkenaan media pembelajaran. Subjek penelitian adalah seorang pengajar anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan : 1) para pendidik dengan mudah menuangkan pelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang dibantu dengan sebuah media pembelajaran termasuk media digital, 2) media adalah sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam segala aspek, 3) tidak semua pengajar mampu dalam menggunakan alat bantu media pembelajaran, 4) pengajar kesulitan ketika menyampaikan materi pembelajarannya, karena tidak dapat menayangkan materi pelajarannya.

**Kata Kunci** : *Guru dan Media Pembelajaran*

---

## **A. Pendahuluan**

Pada sebagian tempat di berbagai daerah masih banyak para pendidik atau guru yang dimana mereka tidak memanfaatkan media pembelajaran, dikarenakan kurangnya minat dalam menggunakannya.

Padahal jika kita mengetahui fungsi dan manfaat media pembelajaran justru kita pasti akan menggunakannya. Karena media pembelajaran itu dapat mempermudah proses belajar mengajar, meringankan kerja extra sang guru atau pendidik, mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu, dan masih banyak lagi fungsi serta manfaat media pembelajaran itu sendiri (Setiawan & Masita, 2016).

Namun, begitupun masih banyak para pendidik atau guru yang tidak berminat menggunakan media pembelajaran tersebut (Setiawan, 2018). Dan kebanyakan dari mereka, kenapa mereka kurang minatnya dalam menggunakan adalah tidak pahamnya fungsi serta manfaat dari media pembelajaran, tidak mengerti media apa yang diperlukan dalam mengajarkan sesuatu, buta akan perkembangan zaman yang dimana segala sesuatunya sudah menggunakan teknologi, kondisi tempat yang tidak memungkinkan, peralatan dan perlengkapan media yang tidak memadai serta masih banyak lagi penyebab kenapa mereka kurang berminat dalam menggunakan media

pembelajaran.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi secara langsung, mengamati fenomena pendidikan yang ada terkait pemanfaatan media pembelajaran yang dipergunakan sebagai upaya dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Moleong, 2008).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Sebuah fenomena hari ini dimana dunia sudah beralih pada sebuah alat yang mampu menjangkau dari segala sisi tanpa harus melakukan aktivitas yang cukup memakan waktu yang banyak dan kerja yang extra untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai contoh untuk memilih suatu bahan ajar dalam pendidikan yang misalnya tanpa kita harus mencari buku, ataupun orang yang ahli dibidangnya dengan manual (datang menjumpai penulisnya langsung) yaitu dengan melihat media internet yang didalamnya memberikan banyak solusi dan jawaban kepada apa yang kira butuhkan dengan cepat dan akurat, kemudian para pendidik juga dengan mudah menuangkan pelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang dibantu dengan sebuah media pembelajaran termasuk media digital. Sehingga tanpa di sadari media adalah sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam segala aspek.

Begitupun, dari semua hal di atas masih ada yang namanya plus dan minusnya. Apa itu? Kalo plusnya sudah dijelaskan sedikit seperti yang diatas, tapi kalo minusnya masih banyak pendidik yang tidak semua mampu dalam menggunakan alat tersebut sehingga kurangnya minat mereka dalam memakai media pembelajaran. Nahh... hal ini yang melatarbelakangi mengapa pencapaian pendidikan tidak sesuai yang diharapkan pada zaman yang serba digital ini, terkhusus bagi para pendidik yang tidak dapat atau bahkan tidak mau untuk menggunakan media pembelajaran. Alhasil para peserta didik yang mendapatkan pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih berkopetensi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mendapatkan hal tersebut. Dikarenakan keberhasilan yang mereka capai jika menggunakan media pembelajaran

adalah mereka lebih banyak mengetahui informasi apapun sehingga memperkaya perbendaharaan baik dari segi intelektual dan intelegensi peserta didik. Walaupun semua hal itu tergantung dari bagaimana penjiwaan dari seorang pendidik atau guru dalam mengayomi dan mentransfer ilmunya kepada peserta didik.

Keberhasilan dalam sebuah pendidikan adalah keberhasilan seorang pendidik dalam menuangkan ilmunya. Hal ini berkaitan erat dengan bagaimana seorang pendidik memilih metode pembelajaran serta memakai media apa yang harus dipakai dalam metode tersebut dan itu semua harus sesuai dengan kondisi dan latar belakang kultur dan lingkungan. Ketidak tercapainya sebuah pendidikan yang mengakibatkan minat belajar peserta didik menurun ditambah tidak tertariknya serta harus memakai waktu yang lama dalam memahami dan menerima suatu pelajaran dikarenakan media pembelajaran yang tidak digunakan atau digunakan tapi tidak sesuai dengan metode serta pelajaran yang akan disampaikan (Ramli, 2012).

Dalam proses pembelajaran, media sebagai salah satu alat bantu yang sangat besar perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di suatu tempat. Karena dalam kegiatan tersebut, guru secara langsung dapat menampilkan apa saja yang akan disampaikan, dan siswa dengan mudah dapat mengapresiasi sekaligus dapat menanyakan apa yang belum dipahami, sehingga terjadi dialog interaktif antara seorang guru dengan peserta didik yang dilakukan secara dinamis dan efisien. Bagi guru yang tidak ada media dalam proses pembelajaran, akan menemukan kesulitan ketika akan menyampaikan materi pembelajarannya, karena tidak dapat menayangkan materi pelajarannya. Sehingga murid pun akan terbatas dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan gurunya, dan sebagian anak ada yang bengong karena belum mengetahui atau mengerti materi yang disampaikan gurunya, karena tidak menampilkan contoh konkretnya dilapangan

#### **D. Simpulan**

Tidak semua pendidik memakai media pembelajaran melainkan karena kurangnya sosialisasi akan manfaat dari media pembelajaran itu sendiri serta keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan untuk memakai media pembelajaran. Sehingga para pendidik mengajar hanya menggunakan hal yang klasik atau bahkan

tidak ada niatan untuk memakai media pembelajaran yang canggih sesuai tuntutan zaman yang serba berteknologi.

Tinggal bagaimana caranya mereka itu di motivasi kembali untuk segera menggunakan media yang telah mengikuti perkembangan zaman sekarang ini, baik itu dengan mensosialisasikan media pembelajaran atau bahkan langsung memfasilitasi media pembelajaran serta mengajarkan bagaimana cara menggunakannya.

### **E. Daftar Pustaka**

- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millinium Bar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Deradjat, Z. (1990). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mazid, A. (2019, November 07). Persiapan Khusus dalam Pendidikan Karakter . (Haidir, Interviewer)
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masita, W. (2016). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decopage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada MAsyarakat*, 2(2), 83.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Pers.